BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang berdasarkan dari fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara Tingkat Permodalan (X1), Risiko Kredit (X2) Dana Pihak Ketiga (X3) dengan Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Pulau Jawa (Y).

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2016. Objek dari penelitian ini adalah jumlah Profit dengan proxi ROA (Return On Asset) yang diukur menggunakan total laba bersih sebelum pajak dibagi total aktiva pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS *y*ang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Tahun penelitian yaitu tahun 2016. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalaui *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id).

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan.[1] Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui

[1] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012), p.147.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang berdasarkan dari fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara Ukuran Perusahaan (X1), Opini Audit (X2) dengan Audit delay (Y).

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2016. Objek dari penelitian ini adalah jumlah Profit dengan proxi ROA (Return On Asset) yang diukur menggunakan total laba bersih sebelum pajak dibagi total aktiva pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS *y*ang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Tahun penelitian yaitu tahun 2016. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalaui *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id).

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan.[1] Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier

[1] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012), p.147.

berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian Asumsi Klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolonieritas). Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Bank Indonesia.

D. Populasi dan Sampling

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa jumlah modal, risiko kredit, total dana pihak ketiga dan profitabilitas dari data laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS September tahun 2016 yang diperoleh dari web Bank Indonesia.

Dipergunakannya adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2009). Alasan pemilihan metode ini adalah metode ini mewakili sampel dan dipilih berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang dilakukan. Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan adalah: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan periode 2015-2016. Dalam penentuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut:

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

No.	Keterangan	Tahun 2015-2016
1.	Perusahaan Manufaktur sektor industry yang terdaftar di BEI	41
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan atau yang tidak memiliki data yang lengkap	1
3.	**Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Memenuhi Kriteria (Populasi Terjangkau)**	40

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 40 perusahaan manufaktur, diperlukan 36 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Ukuran Perusahaan merupakan proksi volatilitas

operasional dan inventory controllability yang seharusnya dalam skala ekonomis.

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusaahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, yang di ukur berdasarkan total assets yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai tolak ukur skala perusahaan. Ukuran perusahaan ini diproksi dengan menggunakan logaritma natural.

2. Opini Audit

a. Definisi Konseptual

Opini audit merupakan paragraph yang berisikan tentang penilaian auditor yang telah melakukan pemeriksaan atas kewajaran dan kebeneran dari laporan keuangan yang diaudit

b. Definisi Operasional

. Opini audit diukur dengan melihat opini yang sangat mempengaruhi investor pada saat membaca laporan keuangan yang sudah dipublikasikan

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Tingkat Modal

a. Definisi Konseptual

Modal adalah salah satu faktor kunci yang harus dipertimbangkan

dalam menilai keamanan dan kesehatan sebuah bank. Modal merupakan besaran ukuran perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya

b. Definisi Operasional

Tingkat Modal dalam penelitian ini diukur melalui jumlah Modal inti ditambah modal pelengkap yang didapat dari data laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia September tahun 2016.

2. Risiko Kredit

a. Definisi Konseptual

Suatu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan (gagal bayar) dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunganya ataupun keduanya.

b. Definisi Oprasional

Risiko Kredit sebagai (X2) dalam penelitian ini menggunakan Risiko dari berbagai akad pembiayaan bank pembiayaan rakyat syariah yang didapat dari data laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia September tahun 2016.

3. Dana Pihak ketiga

a. Definisi Konseptual

Pada umumnya dana dari deposan dapat berupa Giro, tabungan, deposito berjangka yang berasal dari perorangan ataupun badan.

Namun di BPRS, hanya menghimpun dana dari masyarakat berupa Tabungan dan Deposito saja, sedangkan giro tidak diizinkan

b. Definisi Operasional

Dana Pihak Ketiga (X3) dalam penelitian ini merupakan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat (Deposan) yang diperoleh dari data laporan keuangan publikasi triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia September tahun 2016

4. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah bank dipasar perbankan dan kualitas manajemennya

b. Definisi Operasional

Profitabilitas (Y) dalam penelitian ini merupakan jumlah laba netto/keuntungan bersih sebelum dikenakan instrumen pajak yang diperoleh dari data laporan keuangan publikasi triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia September tahun 2016.

F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel yang diteliti

Variabel bebas : Tingkat Modal (*X1*)

Variabel bebas : Risiko Kredit (*X2*)

Variabel bebas : Dana Pihak Ketiga *(X3)*

Variabel terikat : Profitabilitas (*Y*)

Gambar 1.1 Konstelasi Antar Variabel

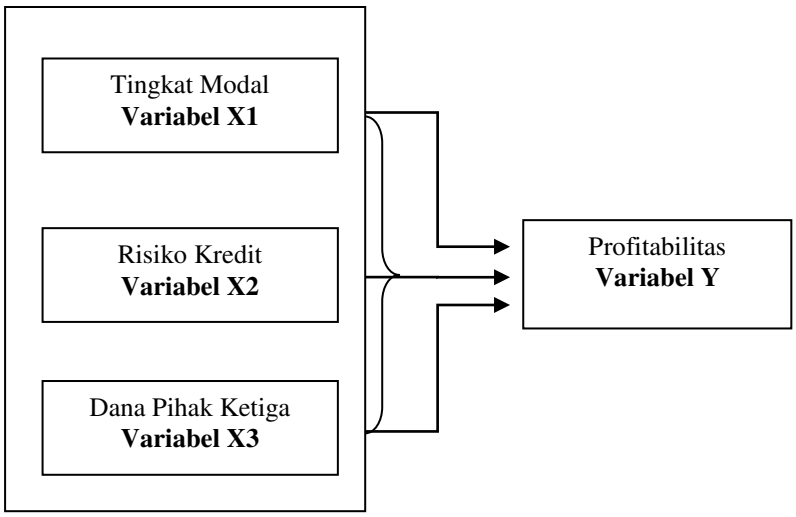

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat di mana suatu variabel terikat ditentukan oleh lebih dari satu variabel bebas.[2]

Rumus dari persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu[3]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

---

[2] Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, "Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga" (Jakarta: Erlangga, 2007) p.282.

[3]M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p. 270

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat (Profitabilitas)

a = konstanta persamaan regresi

b_1 , b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Tingkat Modal)

X_2 = Variabel bebas (Risiko Kredit)

X_3 = Variabel bebas (Dana Pihak Ketiga)

Di mana koefisien a_0 dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \overline{Y} - a_1\overline{X_1} - a_2\overline{X_2} - a_3\overline{X_3}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

$$L_{hitung} = \left| F\left(Z_i\right) - S\left(Z_i\right) \right|$$ [4]Keterangan:

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

[4] Damodar N. Gujarati, "Dasar-Dasar Ekonometrika", (Jakarta: Erlangga, 2007), p.50.

Hi : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index.* Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.[5]

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t* sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Jika terjadi korelas, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalalm

[5] Muhammad Nisfiannoor, "Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial" (Jakarta: Salemba , 2009), p.92.

model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.[6] Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagi berikut : 1.Ada atokorelasi positif apabila 0 < d < dl, harus ditolak. 2. Tidak ada autokorelasi positif apabila dl < d <du, Tidak ada keputusan. 3. Ada autokorelasi negatif apabila 4-dl < d < 4, harus ditolak. 4. Tidak ada autokorelasi negatif apabila 4-du < d < 4-dl, Tidak ada keputusan. 5. Tidak ada autokorelasi apabila du < d < 4-du, Jangan ditolak.[7]

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Muhammad Nisfiannoor, heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data memiliki variansi yang berbeda diantara data lainnya.[8] Berdasarkan pernyataan tersebut, uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasayarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Jika t-statistik > t-tabel maka ada heterokedastisitas, jika t-statistik < t-tabel maka tidak ada heterokedastisitas. atau Jika nilai Prob > 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas, jika nilai Prob < 0,05 maka ada heterokedastisitas

[6] *Ibid*., p.92
[7] Nawari, "Analisis Regresi" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), p.222
[8]Muhammad Nisfiannoor, *Op,Cit,*.p. 92

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus [9]:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + r^2_{yx3} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}r_{x1x2x3}}{1 - r^2_{x1x2x3}}}$$

Keterangan :

$R_{yx1x2x3}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 dengan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai r > 0 artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independen*), maka semakin besar nilai variabel Y (*dependen*), atau r < 0 semakin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$ Keterangan[10] :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

---

[9] M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, 263
[10] Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

n = Jumlah data

k = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Hipotesis Penelitian :

H_o = Tidak ada pengaruh simultan signifikan

H_a = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Koefisien determinasi korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 X_2 dan X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar, semakin penting variabel.[11]

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

[11] Bilson Simamora, "Analisis Multivariat Pemasaran" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), p.65

n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika t hitung < t tabel

Ho ditolak jika t hitung > t tabel

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependen* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independen* (X_1) variabel bebas (X_2, X_3) , digunakan uji determinasi sebagai berikut[12]:

$$KD = (R_{yx1x2x3})^2 \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R_{yx1x2x3}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

[12] *Ibid*., p.65.